



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kesempatan kerja magang penulis menyadari kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan juga pengalaman. Penulis sendiri memiliki ketertarikan dalam bidang penulisan PR. Mengutip dari buku *Public Relations Writing*, pendekatan teoritis dan praktis menyatakan bahwa, manajer yang ditanyakan mengenai keterampilan apa yang harus dimiliki seorang PR jawabannya adalah keterampilan menulis. Dalam buku tersebut juga dicantumkan bahwa jarang mahasiswa PR yang memilih jurusan tersebut dikarenakan dirinya yang suka menulis, biasanya yang suka menulis cenderung memilih jurnalistik. Menurutnya ada sebuah pemahaman terbalik mengenai jurusan PR.

Penulis menyadari hal tersebut dan pada kesempatan kerja magang ini, penulis berharap dapat mengembangkan keahlian penulisan PR dalam dunia *Public Relations*. Didukung pula dengan pemahaman dalam buku tadi juga penulis mencoba melakukan kerja magang yang berkaitan erat dengan penulisan PR.

Penulisan PR sendiri terdiri dari banyak hal juga terdiri dari berbagai proses. Salah satu yang menjadi perhatian penulis adalah pembuatan *Annual report* ataupun laporan-laporan kegiatan PR lainnya. Menurut buku yang sama dikatakan bahwa *annual report* sangat lah penting bagi suatu perusahaan. Memberikan gambaran secara luas mengenai perkembangan perusahaan pada saat ini. Berangkat dari hal ini penulis merasa penulisan PR khususnya dalam laporan sangatlah penting dan penulis harus bisa melakukannya.

Selain itu disebut pula bahwa salah satu proses penulisan PR adalah dengan mengumpulkan informasi. Ketersediaan informasi membuat penulisan PR menjadi lebih mudah. Salah satu ketersediaan itu dapat dilakukan dengan arsip organisasi, lalu pusat data dan informasi. PR *Archiving* ini juga menjadi salah satu yang cukup penting dalam kegiatan PR.

Dalam penulisan PR juga ada kegiatan penulisan pidato. Penulis memiliki ketertarikan, dan merasa pidato menjadi salah satu media menarik dalam membentuk citra baik untuk perusahaan maupun untuk individu pembicara itu sendiri. Pidato ini sering kali dilakukan pada kehumasan pemerintahan.

Kehumasan pemerintahan sendiri memiliki prosedur yang sangat kuat dalam pembuatan laporan kegiatan, begitu juga dalam bidang kehumasan. Dengan pemahaman tersebut penulis melakukan pekerjaan magang pada lembaga pemerintahan.

Di sisi lain, penulis juga tertarik pada dunia kehumasan pemerintahan. Di Indonesia sendiri dikatakan bahwa kehumasan pemerintahan dan swasta memiliki perbedaan. Penulis berharap dapat memahami dan melihat perbedaan tersebut, bagaimana proses kerja dan perbedaan di pemerintahan dan dunia swasta.

BPK RI menjadi pilihan penulis dalam melakukan kerja magang. BPK RI sendiri adalah sebuah lembaga pemerintahan yang bertugas dalam melindungi keuangan negara dengan mengaudit uang negara yang digunakan di berbagai elemen pemerintahan. BPK memiliki berbagai *stakeholder* diantaranya ada lembaga-lembaga pemerintahan lainnya, sebagai yang diperiksa, dan juga ada masyarakat.

Tugas kehumasan BPK RI sendiri meliputi banyak hal. Ada hal-hal mengenai pengelolaan informasi, hubungan antar lembaga, dan dikhususkan ada bagian kerja sama internasional. Penulis sendiri mempunyai harapan untuk dapat berkarir pada dunia internasional. maka dari itu bagian Kerja Sama Internasional menjadi pilihan penulis dalam melakukan kerja magang.

Selain itu alasan lain pemilihan penulis dalam melakukan kerja magan ini dikarenakan bagian kehumasan dalam BPK ini memberikan jejak yang baik. BPK terus mengembangkan kapasitasnya dengan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan internasional yaitu INTOSAI dan ASOSAI, selain itu juga BPK RI telah menjalin kerjasama bilateral dengan 12 *Supreme Audit Institution* (SAI) negara lain. Dalam menjalin hubungan baik dengan lembaga-lembaga audit negara lain BPK RI sendiri seringkali terlibat dalam kegiatan internasional diluar, dan kerap kali disebutkan maupun ditunjukkan sebagai kegiatan kebanggaan dari lembaga audit negara tersebut.

maka dari itu sesuai dengan salah satu keinginan penulis untuk memahami lebih dalam mengenai dunia kehumasan internasional, BPK RI menjadi tempat untuk belajar mengelola hubungan dengan dunia internasional.

Lalu kegiatan Penulisan PR juga banyak dilakukan oleh bagian Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Internasional di BPK RI. Kegiatan sehari-hari disana banyak dilakukan dengan penulisan PR. Dari mulai perencanaan dengan penulisan atau surat menyurat dengan lembaga-lembaga atau *stakeholder* terkait, pembuatan perencanaan kegiatan, pembuatan materi acara, naskah pidato, sampai dengan pengukuran dan evaluasi, juga pembuatan laporan untuk dilaporkan kepada sekretariat negara. Melihat dari keberagaman dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan beberapa hal yang penulis ingin alami, penulis melakukan kerja magang pada bagian Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Internasional di BPK RI tersebut.

Menjadi pertimbangan lainnya adalah mengenai kultur. Kultur penting untuk diperhatikan karena di dalam kultur itu ada seperangkat nilai yang menjadi acuan dan pedoman perilaku manusia untuk bisa dinyatakan patut atau tidak. Dalam kultur dan konteks sesuai model komunikasi korporat berlangsung interaksi antara organisasi dengan publiknya. Penulis ingin melihat bagaimana pemerintahan dengan kultur yang sangat formal melakukan kegiatan kehumasannya, juga dalam dunia digital sekarang ini.

Pada sisi lain dikatakan pula bahwa visi dan misi juga budaya dari perusahaan sangat penting dalam proses atau pesan komunikasi juga penyampainnya dalam kegiatan PR. Pemerintahan mempunyai tujuan bukan pada keuntungan bisnis melainkan, dalam konteks BPK ini, tujuannya adalah menjalankan tugas dalam melindungi keuangan negara atau bekerja untuk negara. Penulis juga merasa ini menjadi salah satu alasan, apakah dengan perbedaan tujuan ini adakah kegiatan PR yang akan berbeda dengan industri lainnya.

Dengan melakukan kerja magang ini penulis mengharapkan berdasarkan beberapa hal yang diungkapkan sebelumnya, dapat mendapatkan pengetahuan maupun pengalaman dari BPK RI khususnya pada Biro Hubungan Masyarakat dan

Kerja Sama Internasional. Mempelajari dari BPK atau badan audit negara yang dikenal baik dimata badan audit negara lainnya. Mempelajari hal dibalik keberhasilan BPK dalam menjalin *investor relations* dengan negara lain.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang penulis adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari proses atau alur kerja Biro Humas dan Kerjasama Internasional di BPK RI.
2. Mempelajari penulisan PR atau penyusunan laporan kegiatan di Biro Humas dan Kerjasama Internasional BPK RI.
3. Mempelajari pembuatan *event* internasional seperti INTOSAI-WGEA.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang penulis menurut surat No. 348/s/X.2/9/2016 BPK RI, tertulis pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan November 2016. Namun dikarenakan kerja magang harus dilakukan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan, penulis terpaksa untuk mengambil satu hari untuk kegiatan kuliah. Maka untuk memenuhi kebutuhan waktu kerja magang, penulis memperpanjang waktu, mulai dari 3 Oktober sampai dengan 9 November 2016, tepat 40 hari waktu kerja.

Kronologi atau prosedur penulis mendapatkan tempat kerja magang sampai pada tahap penulisan laporan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Mengirim *email* kepada departemen Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Internasional BPK RI, mengenai prosedur pengajuan kerja magang.
2. Mendapatkan KM 1 atau surat permohonan magang dari Kampus

3. Mengirim kembali email kepada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Internasional BPK RI, berisikan surat permohonan magang juga CV untuk berkas permohonan magang.
4. Mendatangi kantor BPK RI, dan menyerahkan data asli surat permohonan magang beserta CV dan kelengkapan lainnya pada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Internasional BPK RI.
5. Menunggu kabar penerimaan dari divisi Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Internasional BPK RI.
6. Mendapatkan kabar untuk diperbolehkan melakukan kerja magang di Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Internasional BPK RI pada bulan Oktober 2016 sampai November 2016
7. Melaksanakan kerja magang pada bulan Oktober sampai dengan November 2016
8. Melakukan perpenjangan yang semula berakhir pada November 2016 menjadi 9 Desember 2016 dikarenakan bersamaan dengan waktu kuliah dan pemenuhan waktu kerja magang.
9. Melakukan pekerjaan magang dibarengi dengan pencarian data atau bahan untuk membuat laporan magang.
10. Membuat laporan magang.